

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pertama muncul diakhir tahun 2019 tepatnya di Wuhan, China. COVID-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status *lockdwon* dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19. Menurut UNESCO tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak COVID-19 dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada dinegara indonesia. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Meskipun sekolah-sekolah ditutup namun kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran tidak berhenti. (Hilna,Lutfi,Uswatun,2020)

Mentri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disaease* (COVID-19) poin ke-2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: ( Brilianur, Amelia, Uswatun, & Abdy 2020)

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran luring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masng, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah;

- d. Bukti atau prosuk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif fan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Sistem pembelajaran luring dilaksanakan melalui komputer atau lepton yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru juga dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama menggunakan grup dimedia sosial seperti media Whatsapp (WA), Telegram, Instagram, aplikasi Zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.(Yunita & Hanifah 2020)

Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagai mana mestinya, khususnya sekolah didesa-desa yang kekurangan fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran belajar online. Kurangnya biaya dan fasilitas yang memadahi antara guru dengan siswa/i nya menyambut proses pembelajaeran online tidaklah seefektif yang diharapkan. .(Brilianur, Amelia, Uswatun, & Abdy 2020).

Peneliti melakukan penelitian di desa Jleper terhadap siswa kelas IV SD N Jleper 1 terkait minat belajar selama pembelajaran *luring* dilakukan. Pembelajaran *luring* yang dilakukan didesa jleper tidak berjalan maksimal. Hal ini disebabkan karena tidak semua siswa memiliki *smartphone* yang mendukung pembelajaran *luring*. Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua siswa pada tanggal 26 Juli 2021, orang tua siswa mengeluhkan jika mereka tidak bisa mendampingi anak-anaknya belajar luring karena tidak paham mengoprasikan *smartphone*, tidak paham pembelajaran yang dihadapi anaknya, juga sibuk dengan pekerjaanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada tanggal 26 Juli 2021, siswa menyebutkan bahwa mereka mengalami kesulitan dan kejenuhan dalam belajar luring. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukan minat belajar siswa pada pembelajaran luring dimasa pandemi ini sangat kurang, sehingga perolehan nilai pun tidak maksimal.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari diri siswa itu

sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riemen, 2016).

Minat belajar mempunyai indikator-indikator yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa (Slameto, 2010). Swelain itu idikator minat belajar yaitu: rasa senang atau senang, pernyataan lebihb menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar untuk disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. (Djamarah 2002).

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya peneliti hendak melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD N Jleper 1 Selama Pembelajaran Luring”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah minat belajar pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran *luring* siswa kelas IV SD N Jleper 1?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SD N Jleper 1?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran luring siswa kelas IV SD N Jleper 1.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala minat belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang dihadapi siswa kelas IV di SD N Jleper 1 pada pembelajaran *luring*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah ditemukan diatas, maka penulis mengharapkan penelitian ini bermanfaat.

1. Bagi Guru

Peneliti ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi guru untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran luring sehingga dapat mengevaluasi pembelajaran yang kurang maksimal.

2. Bagi orang tua

Peneliti ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi untuk orang tua dalam membimbing siswa selama pembelajaran luring sehingga siswa terbantu memahami soal yang diberikan guru.

3. Bagi masyarakat.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi, atau dapat dilanjutkan untuk kajian selanjutnya terkait dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran luring.

